BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi suatu bangsa dan negara. Pendidikan yang dimulai dari sejak dini sampai akhir hayat secara berkesinambungan dalam suatu masyarakat akan memberikan kontribusi yang besar bagi dunia ilmu pengetahuan. Pemerintahpun mengeluarkan undang-undang mengenai pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pada bab II pasal 3 tahun 2003 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kecakapan siswa dalam memainkan peranan pendidikan, baik di sekolah maupun di institusi-institusi pendidikan sangat diharapkan berpotensi membentuk komunitas kaum intelektual. Namun hal tersebut tidak semudah membalikkan telapak tangan. Banyak siswa yang merasa kesulitan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka, terutama pelajaran matematika yang merupakan momok "menakutkan" takala mereka menghadapi pelajaranya. Banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar maternatika para siswa, diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tidak siap dengan materi yang diajarkan, belum menguasai materi pendukung yang akan diajarkan , siswa belum dapat berpikir abstrak secara optimal, dan sebagainya.

Pelajaran matematika menuntut siswa untuk dapat berpikir abstrak, karena siswa dalam pembelajarannya tidak dihadapkan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Kurikulum 2004 menyatakan bahwa Matematika adalah studi tentang bahan-bahan yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, bahwa konsep kebenaran diperoleh sebagai konsekuensi logis dari kebenaran diterima sebelumnya bahwa hubungan antara konsep-konsep matematika dalam yang sangat kuat dan jelas.

Dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar pada matematika ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri subjek belajar diantaranya kecerdasan (intelegensi), minat, bakat, motivasi belajar, aktivitas belajar dan gaya belajar. Kecerdasan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan sukses gagalnya peserta didik dalam belajar di sekolah. Salah satu kecerdasan yang mempengaruhi siswa dikelas yaitu kecerdasan visual spasial. Menurut Prabowo dan Ristiani (2011) Kecerdasan visual spasial adalah kemampuan untuk memvisualisasikan gambar, yang di dalamnya termasuk mengenal bentuk dan benda secara tepat, menggambarkan suatu hal atau benda dalam pikiran dan mengubahnya dalam bentuk nyata.

Pelajaran matematika memerlukan kegiatan berpikir yang tinggi. Siswa diarahkan untuk belajar menggunakan ranah kognitifuya secara optimal dengan menghadirkan obyek-obyek ke dalam dirinya melalui tanggapan, gagasan atau lambang yang semuanya itu merupakan sesuatu yang bersifat mental. Oleh karena itu guru memerlukan pendekatan yang tepat, karena dimensi tiga identik dengan kemampuan visual-spasial maka penulis menggunakan metode galery walk. Menurut Silberman (2006 : 274)(ismail:2008), Galery walk (Pameran berjalan) merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini. Metode Galery Walk diperlukan untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan memproyeksikan hasil persepsi. Dari latar belakang diatas peneliti berusaha membuat solusi dengan cara membuat penelitian dengan judul " ***Pengaruh Metode Belajar Galery Walk terhadap Kemampuan Spasial Siswa dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Taman*** . “

B. Batasan Masalah

Kemampuan spasial menjadi tujuan utama dalam pembelajaran matematika terutama Dimensi Tiga. Hal ini dikarenakan Dimensi Tiga sebagai mata pelajaran yang berhubungan dengan benda-benda atau model-model benda ruang, tidak terlepas dari unsur pengamatan ini. Dengan pendekatan metode Gallery walk diharapkan tujuan utama dari kemampuan spasial ini dapat tercapai. Semakin sering pengamatan dilakukan terhadap benda-benda ruang maka siswa akan memiliki tanggapan atau persepsi ruang yang tinggi. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa memiliki persepsi ruang yang mantap. Pada penelitian ini, indikator kemampuan spasial yang akan diteliti sebagai berikut :

a. Presepsi keruangan
b. Visualisasi keruangan
c. Rotasi pikiran
d. Realisasi keruangan
e. Orientasi keruangan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode belajar galery walk sebagai model pendekatan kepada siswa. Maka pada penelitian ini peneliti membatasi masalah dengan Galery walk sebagai Variabel Bebas, Kemampuan Spasial Dan Hasil Belajar Bangun Ruang Sisi Datar sebagai Variabel Terikat.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dari batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah dengan pertanyaan :

1. “ Adakah Pengaruh Metode Galery Walk terhadap Kemampuan Spasial Siswa Kelas VIII SMPN 1 Taman ? ”
2. “ Adakah Pengaruh Metode Galery Walk terhadap Hasil Belajar Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Taman ? ”

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode belajar galery walk terhadap kemampuan spasial siswa kelas VIII SMPN 1 Taman.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode belajar galery walk terhadap hasil belajar bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMPN 1 Taman

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang di sampaikan penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru : Sebagai referensi metode pembelajaran alternatif untuk mencapai indikator yang di tentukan.
2. Sekolah : Sebagai dasar referensi lebih lanjut tentang metode pembelajaran efektif dalam mempelajari matematika khususnya bangun ruang sisi datar.
3. Penelitian yang lain : Sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang metode pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan spasial dan hasil belajar bangun ruang sisi datar.